

BAB III

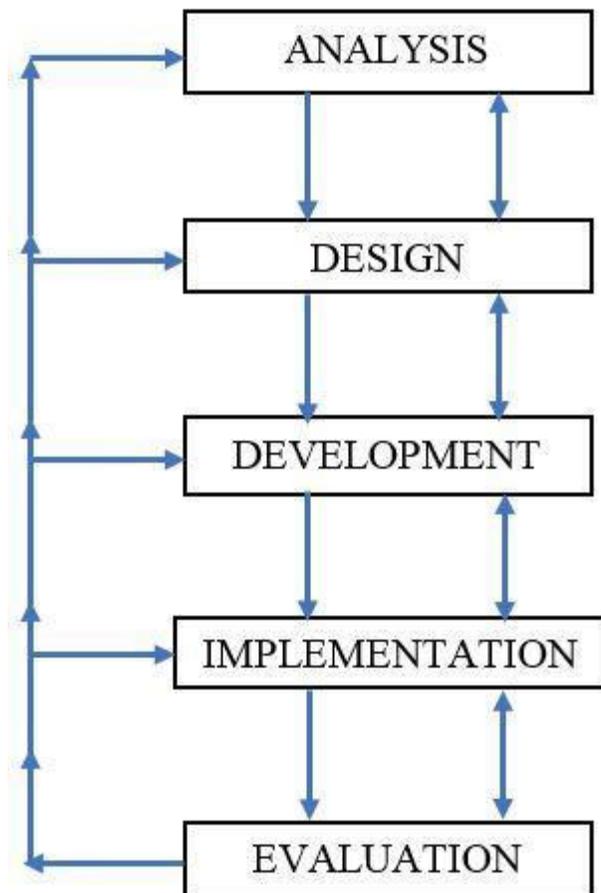
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa *e-rubric*. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-rubric* perkembangan kognitif anak usia dini di Lembaga pelayanan anak. Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE efektif, dinamis dan mendukung kinerja program itu sendiri (Warsita, 2011: 7). Model ADDIE terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang artinya dari tahapan yang pertama sampai tahapan yang kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis dan tidak bisa diurutkan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini mudah dipahami dan diaplikasikan. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Adapun langkah penelitian pengembangan ADDIE dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian ADDIE

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Sesuai dengan model pengembangan media *e-rubric* yang digunakan, prosedur pengembangan *e-rubric* terdiri dari lima tahap, yaitu:

1. Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak dengan menggunakan *e-rubric* di lembaga pelayanan anak. Berdasarkan analisis kebutuhan instrumen pengukuran. Instrumen pengukuran

perkembangan kognitif anak 3-4 tahun di Laboratorium Pelayanan Anak Rumah Bunda dan Permata Hati Educare SMKN 15 Bandung masih berbentuk manual sehingga perlu dilakukan pengembangan instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak dengan menggunakan *e-rubric* di lembaga pelayanan anak.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap perencanaan dalam penelitian ini adalah kegiatan mendesain perencanaan produk instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak. Pada tahap ini peneliti menetapkan produk apa yang akan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui studi pendahuluan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan *e-rubric* adalah tahap merealisasikan apa yang telah dibuat dalam tahap desain agar menjadi sebuah produk. Hasil akhir dari tahap ini adalah sebuah produk berupa instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak yang akan diujicobakan.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap Implementasi merupakan tahap uji coba produk berupa instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak. Pada tahapan ini peneliti menguji produk kepada anak usia 3-4 tahun di Lembaga pelayanan anak.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan mengukur perkembangan kognitif anak. Instrumen pengukuran diuji validitas secara digital melalui *expert judgement* untuk mengetahui tingkat kelayakan dari instrumen pengukuran.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Sangsaka Insan Merdeka, 2022

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN MENGGUNAKAN JOTFORM PADA TINGKAT PERKEMBANGAN KOGNITIF DI LEMBAGA PELAYANAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Partisipasi dalam penelitian ini adalah validator yang akan memvalidasi atau melakukan expert judgement berjumlah dua orang yaitu ahli materi dan ahli

Tabel 3.1 Rincian Partisipan Validasi

NO	VALIDATOR	JUMLAH	Kriteria
1	Ahli materi bidang keahlian dari akademisi	2 Orang	Magister
2	Ahli pengukuran	2 Orang	Magister
3	Pengelola Laboratorium Pelayanan Anak	1 Orang	Sarjana
4	Ahli Media	2 Orang	Sarjana
	JUMLAH	5 orang	

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan selama melakukan penelitian. Lokasi pada penelitian kali ini berada di Permata Hati *Educare* di SMKN 15 Kota Bandung dan Rumah Bunda Childcare PKK UPI Bandung.

D.Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu diuraikan sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan data berupa beberapa pertanyaan yang ditujukan oleh peneliti kepada pengelola Lembaga Pelayanan Anak agar mendapatkan informasi mengenai instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak

2. Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui kelayakan mengenai instrumen pengukuran berupa *e-rubric* yang dibuat oleh peneliti untuk diajukan kepada validator, antara lain ahli materi bidang keahlian, ahli pengukuran dari akademisi, pengelola laboratorium pelayanan anak, dan ahli

Sangsaka Insan Merdeka, 2022

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN MENGGUNAKAN JOTFORM PADA TINGKAT PERKEMBANGAN KOGNITIF DI LEMBAGA PELAYANAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media. Format validasi ini berbentuk digital melalui media komunikasi secara online agar mempermudah proses validasi pada *e-rubric* instrumen pengukuran yang telah dibuat.

3. Angket

Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Setelah peneliti mendapatkan format validasi dari hasil expert judgement, peneliti menyebar angket kepuasan penggunaan *e-rubric* untuk mendapatkan respon apakah produk yang dikembangkan peneliti memberikan hasil yang baik atau tidak bagi pengelola daycare sebagai pengguna produk tersebut.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang akan dilakukan pada saat melakukan penelitian dalam perancangan instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak dengan menggunakan *e-rubric* di Lembaga pelayanan anak. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan terkait gambaran detail mengenai proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu melakukan identifikasi permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pendahuluan, studi pustaka dan perizinan kepada pengelola Laboratorium Pelayanan Anak sebagai lokasi penelitian.

Sangsaka Insan Merdeka, 2022

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN MENGGUNAKAN JOTFORM PADA TINGKAT PERKEMBANGAN KOGNITIF DI LEMBAGA PELAYANAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian secara daring dan luring untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pengelola atau ketua dari Laboratorium Pelayanan Anak terkait pengembangan instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dengan menggunakan *e-rubric*.

b. *Expert Judgment*

Expert Judgment dilakukan melalui media komunikasi secara online kepada ahli bahasa dari akademisi, ahli materi bidang keahlian, ahli pengukuran dari akademisi, pengelola Lembaga Pelayanan Anak, dan ahli media untuk menilai kelayakan dan kualitas produk yang telah dibuat oleh peneliti. Jika dinyatakan tidak layak maka diperlukan revisi sesuai dengan saran dari para validator hingga produk yang sudah dibuat dinyatakan layak untuk digunakan. Instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak berupa rubric untuk anak usia 3-4 tahun yang sudah dinyatakan layak kemudian akan dijadikan instrumen pengukuran yang dikembangkan menjadi digital dari instrumen pengukuran sebelumnya.

c. *Implementation*

Implementation dilakukan dengan uji coba terbatas pada alat pengukuran yang telah dikembangkan dan telah melalui *expert judgement*. Uji coba ini melibatkan pengelola daycare.

3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Pada tahap pelaporan dan penyelesaian, peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh, mengolah data, dan membuat laporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

A. Analisis Penelitian

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil dari validasi instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak dengan menggunakan *e-rubric*, menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberikan skor penilaian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1.Reduksi Data

Reduksi data dilakukan oleh peneliti untuk merampungkan data hasil wawancara mengenai analisis kebutuhan pada studi pendahuluan. Data yang sudah didapatkan kemudian disusun kembali secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2.Validasi Data

Validasi data merupakan tahap penilaian terhadap perancangan pengembangan instrumen pengukuran dengan menggunakan *e-rubric* yang telah dibuat oleh peneliti dan dilakukan menggunakan *expert judgment* kepada ahli bahasa dari akademisi, ahli materi bidang keahlian, ahli pengukuran dari akademisi, pengelola Lembaga Pelayanan Anak dan ahli media. Para validator akan memberikan masukan mengenai kekurangan dan kelebihan dari rubrik instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak. Lalu kekurangan yang disampaikan akan diperbaiki dan disempurnakan sehingga rubric instrumen pengukuran yang dirancang layak untuk diimplementasikan.

3.Revisi

Revisi atau tahap perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil validasi dari ahli bahasa dari akademisi, ahli materi bidang keahlian, ahli pengukuran dari akademisi, pengelola Laboratorium Pelayanan Anak dan ahli media. Pada tahap revisi ini dilakukan untuk perbaikan serta penyempurnaan dari perancangan pengembangan instrumen pengukuran dengan menggunakan *e-rubric* yang telah dibuat.

B. Pengolahan Data

1. Persentase Data

Persentase data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban analisis kebutuhan instrumen pengukuran serta hasil jawaban format validasi yang dihitung dalam bentuk persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data yaitu:

Keterangan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

2. Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualifikasi penilaian Sudjana (2005). Berikut ukuran penafsiran data yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	82%-100%	Sangat Layak
2	63%-81%	Layak
3	44%-62%	Kurang Layak
4	25%-43%	Tidak Layak

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penilaian yang akan penelitian yang akan peneliti lakukan sebagai berikut:

82% - 100% : *E-rubric* instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak yang dibuat sangat layak untuk digunakan;

63% - 81% : *E-rubric* instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak yang dibuat layak untuk digunakan;

44% -62% : *E-rubric* instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak berbasis yang dibuat kurang layak untuk digunakan;

25% - 43% : *E-rubric* instrumen pengukuran perkembangan kognitif anak yang dibuat tidak layak untuk digunakan.

3. Uji Reabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2009 : 86) adalah “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkapkan fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda.

